

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI BERBANTUAN WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 BONJOL

* Putri Putri¹, Nila Afryansih², Trina Febrianti³

^{1 2 3} Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Jl. Gn. Pangilun.Kec.Padang Utara,Kota Padang Sumatera Barat

e-mail: p4484770@gmail.com¹, nilaafryansih@gmail.com², trinafebriani@upgrisba.ac.id³

(Received:Jul-2023; Reviewed: Sept-2023; Accepted: Okt-2023; Available online: Okt-2023; Published: Okt-2023)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari latihan yang telah dilakukan. Masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan menemukan keterkaitan antara materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran resitasi berbantuan whatsapp terhadap hasil belajar siswa di SMA N 1 Bonjol. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI di SMA N 1 Bonjol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Cluster Random Sampling dan didapatkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Hasil penelitian ini mengungkapkan nilai kelas eksperimen dengan rata-rata 85,94 lebih baik dari pada kelas kontrol 81,62. Terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi berbantuan whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI di SMAN 1 Bonjoldengan nilai t sebesar 1,997 dengan sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi berbantuan whatsapp terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bonjol dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Kata kunci: whatsapp; hasil belajar

Abstract

This research was motivated by a lack of student readiness to participate in learning activities from the exercises that had been carried out. Some students still have difficulty understanding concepts and finding connections between material. This study aims to determine the effect of WhatsApp-assisted recitation learning methods on student learning outcomes at SMA N 1 Bonjol. The type of research used is quantitative descriptive research. The population in this study were all class XI students at SMA N 1 Bonjol. Sampling in this study used the Cluster Random Sampling technique and obtained class XI IPS 2 as the control class and XI IPS 4 as the experimental class. The analysis technique in this research uses the t-test. The results of this study revealed that the experimental class score with an average of 85.94 was better than the control class of 81.62. The WhatsApp-assisted recitation learning method influences student learning outcomes in Geography in class XI at SMAN 1 Bonjol with a t value of 1.997 with a sig (2-tailed) of $0.004 < 0.05$. This means that there is an influence of the WhatsApp-assisted recitation learning method on geography learning outcomes in class XI IPS students at SMA Negeri 1 Bonjol where the average value of the experimental class is greater than the control class.

Keywords: whatsapp; learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan semakin terbelakang. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pada UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain, yang dikenal dan diakui oleh masyarakat”. Pendidikan di Indonesia berjalan dengan dua faktor penting dalam keberlanjutannya ([Basrina et al., 2023](#)).

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Memasuki masa era globalisasi, bangsa Indonesia tidak mati-matinya selalu melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu aktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan mendapat prioritas utama ([Cipta, 2018](#); [Kurniati et al., 2022](#)).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Geografi adalah ilmu tentang persamaan dan fenomena geografis dari sudut pandang geografis dan lingkungan dalam konteks spasial. Sejak manusia dilahirkan, manusia sangat bergantung pada lingkungan alam. Hasil belajar merupakan hasil interaksi belajar siswa dan merupakan hasil yang dapat disajikan sebagai indikator yang dicapai siswa ketika melakukan proses dan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keseimbangan mental yang baik dibandingkan dengan masa pembelajaran ([Hapnita, 2011](#); [Sulastrri et al., 2023](#)).

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Hasil belajar sangat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar, oleh karena itu dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar berusaha meningkatkan hasil belajar pada diri siswa, guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat menentukan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Namun dalam proses pembelajaran Geografi umumnya siswa menunjukkan ketidaktertarikan dalam materi pelajaran Geografi. Pelajaran Geografi dianggap bersifat kurang variatif dan siswa tidak membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari esoknya. Alhasil siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan. Padahal pelajaran Geografi penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter bagi siswa ([Mudjiono, 2019](#); [Zakiy et al., 2022](#)).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan nilai belajar yang didapatkan dari guru Geografi SMAN 1 Bonjol bahwa dalam proses pembelajaran, adanya nilai siswa yang rendah pada mata pelajaran Geografi, terbukti dengan nilai mata pelajaran yang dibawah rata-rata. Selain itu guru mengatakan banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan guru membuat nilai siswa rendah, serta siswa yang kurang mengulang kembali materi yang sudah dipelajari. Fenomena observasi awal yang peneliti lihat dilapangan. Potensi pada siswa yang kurang berkembang dengan baik, jika

siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor keberanian dalam dirinya dan rasa tanggung jawabnya. Siswa belajar secara musiman yaitu belajar ketika akan menghadapi ujian dan bahkan ada siswa yang tidak pernah belajar, serta siswa tidak bisa mengulang kembali dan menyimpulkan hasil pelajaran yang telah di jelaskan.

Selain itu, juga terlihat dari kesulitan siswa untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang bervariasi, menginterpretasikan dan memberikan pemikiran yang berbeda dari temannya. Kurangnya kemampuan siswa ini diduga terjadi karena kurang belajar siswa yang terlihat dari kepasifan siswa dalam menjawab dan rendahnya kemaun siswa untuk menggali informasi secara mandiri. Hal ini di benarkan oleh guru Geografi di SMA N 1 Bonjol. Dalam interaksi belajar mengajar masih minimnya metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dapat berpengaruh pada siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi yang akan dipelajari. Dari temuan-temuan pada observasi pratindakan dapat dikatakan bahwa masih rendahnya hasil belajar dikarenakan masih terpusatnya pembelajaran pada guru ([Asiyah et al., 2020](#); [Paresga et al., 2023](#)).

Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar hasil belajar siswa diatas rata-rata, metode pembelajaran resitasi atau metode pemberian tugas dirasa cukup efektif untuk mengatasi keterbatasan waktu tatap muka, karena metode resitasi ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan kepada murid agar dapat belajar mandiri, meningkatkan keberanian dengan kesadaran diri siswa, memupuk rasa tanggung jawab pada diri siswa, serta menemukan dan merasakan sendiri kegiatan belajar yang dilakukan melalui pemberian tugas baik di dalam maupun di luar sekolah. Pemberian materi dan tugas dalam pembelajaran dapat menggunakan media-media pembelajaran.

Penerapan metode resitasi dapat meningkatkan interaksi pembelajaran, mempermudah interaksi pembelajaran dimana dan kapan saja, memiliki jangkauan yang lebih luas, mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Metode resitasi adalah salah satu metode pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan melaporkan atau menyajikan kembali tugas yang telah dikerjakan atau dipelajari ([Djeni et al., 2021](#)). Penerapan metode resitasi pada mata pelajaran Geografi SMAN 1 Bonjol diprediksi akan memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan dalam penerapannya, siswa memiliki kesempatan untuk saling membandingkan hasil tugasnya melalui presentasi, sehingga dengan adanya persentasi akan terjadi proses diskusi. Melalui diskusi, siswa dapat mempelajari dan mendalami mata pelajaran Geografi, dengan demikian penggunaan metode resitasi akan memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa.

Dalam penelitian ini karena kurangnya hasil belajar siswa karena banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) yang diberikan guru , tidak membaca RPP serta materi sebelum belajar , tidak mengulang kembali materi yang sudah diajarkan resitasi untuk mempermudah maka peneliti menggunakan media *WhatsApp* lebih efektif karena dapat menarik perhatian siswa. Dikarenakan rata-rata siswa sudah memiliki *WhatsApp* dan siswa lebih sering membuka *WhatsApp* dari pada buku. Adanya perkembangan teknologi *WhatsApp* mampu menciptakan suasana belajar yang efektif karena memberikan kesempatan belajar lebih baik dan lebih cepat bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan, menampilkan tugas hingga diskusi antar siswa maupun bimbingan dengan pengajar seluruhnya dapat dikerjakan di luar jam pelajaran. *WhatsApp* adalah bagian dari sosial media yang sangat mungkin kita gunakan untuk *massage*, gambar, video, audio, dan pesan suara dengan mudah tanpa kos yang tinggi, dikarenakan *WhatsApp* messenger menggunakan paket data internet yang bisa diakses dengan jaringan yang kurang ideal serta bisa digunakan untuk pembelajaran dengan minim jaringan internet, dan

penggunaan data yang kecil dibanding aplikasi-aplikasi yang lain. *WhatsApp* tidak perlu dilakukan registrasi dulu sebelum digunakan. Siswa dapat belajar dimanapun. Dengan demikian, siswa dan guru bisa melakukan pembicaraan online, sharing File, bertukar foto, video, dan audio sehingga terjadi interaksi pembelajaran diluar jam pelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMA 1 Bonjol yang beralamat di Jl. Koto Kaciak No 85 Kumpulan, Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat 26381. Waktu yang digunakan dalam penelitian dalam rencana kegiatan yaitu semester genap ajaran tahun 2022/2023. Variabel bebas (X) adalah model pembelajaran metode pembelajaran resitasi berbantuan *Whatsapp* sedangkan variabel terikat (Y) (Dependent) Dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Bonjol yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 132 siswa. Dan sampel dalam penelitian yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah XI IPS 4 dan yang menjadi kelas kontrol adalah XI IPS 2. Instrumen penelitian ini menggunakan checklist dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan dan analisis deskriptif untuk memeriksa normalitas, menguji keseragaman, dan menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan data diatas nilai mean pre-tes kelas eksperimen adalah 78,91. Nilai standar deviasi pretest kelas eksperimen adalah 10,43. Varians pretes kelas eksperimen adalah 108,96. Data diatas nilai mean posttest kelas eksperimen adalah 86,71. Nilai standar deviasi posttest kelas eksperimen adalah 7,96. Varians posttest kelas eksperimen adalah 63,45. SMAN 1 Bonjol mempunyai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 78. Nilai yang kurang dari 78 dikategorikan rendah, nilai dari 78 sampai 85 dikategorikan sedang dan nilai 86 sampai 100 dikategorikan tinggi. Tabel dibawah ini berikut mendeskripsikan rincian persentase dan kategori nilai hasil belajar.

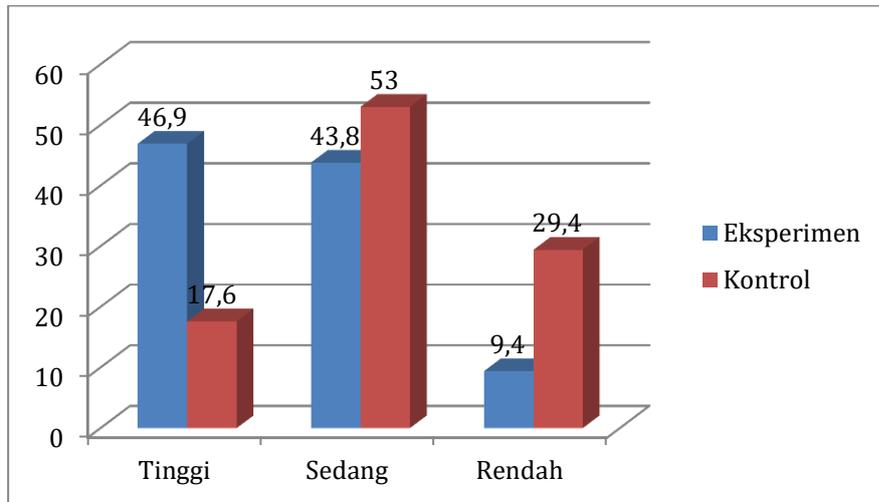
Tabel 1. Persentase Nilai Hasil Belajar Berdasarkan Kategori

Interval	Kategori	Kelas Kontrol	%	Kelas Eksperimen	%
86-100	Tinggi	6	17,6	15	46,9
78-85	Sedang	18	53	14	43,8
0-77	Rendah	10	29,4	3	9,4

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, pada kelas kontrol terdapat 6 siswa mendapatkan nilai berkategori tinggi dengan persentase 17,6%, 18 siswa mendapatkan nilai berkategori sedang dengan persentase 53%, 10 siswa mendapatkan nilai berkategori rendah dengan persentase 29,4%. Pada kelas eksperimen terdapat 15 siswa mendapatkan nilai berkategori tinggi dengan persentase 46,9%, 14 siswa mendapatkan nilai berkategori sedang dengan persentase 43,8%, 3 siswa mendapatkan nilai berkategori rendah dengan persentase 9,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol sebagian besar siswa mendapat nilai sedang dan pada kelas eksperimen sebagian besar siswanya mendapat nilai tinggi atau di atas KKM.

Berikut ini data distribusi frekuensi hasil belajar dapat digambarkan melalui histogram dibawah ini



Sumber : Pengolahan Data Primer 2023

Gambar 1. Hasil Belajar Eksperimen Kelas X1.IPS 4 & Kontrol Kelas X1.IPS2

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan program SPSS dan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Kolmogorov-Smirnov Test			Keterangan
	Kelas	Df	Sig	
1	Kontrol	34	0,105	Normal
2	Eksperimen	32	0,066	Normal

Sumber: Data Primer pengolahan spss, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan probabilitas kelas eksperimen yaitu 0,105 dan probabilitas kelas kontrol 0,066 yang lebih besar dari signifikan α 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar				
Levene				
Statistic	df1	df2		Sig.
.729	1	64		.396

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene

pada Tabel diatas nilai probabilitas pada kolom signifikansi adalah 0,396. Karena nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi- populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Untuk melihat kesimpulan tentang data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada kedua kelas sampel yaitu kelas X.1PS 2 dan kelas X1.IPS 4 dilakukan analisis statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan t-test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas variansi. Pengajuan hipotesis ini dilakukan melalui uji-t dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 24 jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dan apabila thitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4. Uji T-test

Kelas	N	t	Sig. 2 tailed	Keterangan
Kontrol	34	1,997	0,004	Normal
Eksperimen	32			Normal

Sumber : Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan uji t diatas diperoleh nilai t sebesar 1,997 dan hasil analisis diperoleh dalam dua sisi atau sig (2-tailed) sebesar = 0,004, maka dapat diambil kesimpulan bahwa (0,004 < 0,05). Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Bonjol.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil dan analisis data diketahui nilai kelas eksperimen dengan rata-rata 85,94 lebih baik dari pada kelas kontrol 81,62. Terdapat pengaruh antara yang menggunakan metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* dengan model konvensional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Geografi di kelas XI di SMAN 1 Bonjol dengan sig (2-tailed) sebesar 0,004 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bonjol dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Dalam penelitian metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bonjol, peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 orang siswa dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil dokumentasi ternyata kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 4 memiliki nilai yang homogen sehingga sangat tepat untuk dijadikan sampel penelitian.

Penerapan metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* merupakan penggunaan metode pembelajaran yang seharusnya diterapkan oleh semua guru di SMA Negeri 1 Bonjol, karena metode ini mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sebelum menerapkan metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* tersebut peneliti mengumpulkan dokumentasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah sampel yang diambil secara *random* ini memiliki kesesuaian dengan tingkat kecerdasan siswa dari kedua kelas tersebut.

Hasil penelitian Pramesti & Rini (2021) yang berjudul Studi Perbandingan Metode Resitasi Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Matematikadidapatkan hasil bahwa metode resitasi berbasis daring memberikan efek yang lebih baik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Proyonanggan 01 Batang. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen serta nilai rata-rata posttes kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan

nilai rata-rata pada kelas kontrol.

Penelitian ini sejalan dengan Wicaksono et al., (2021) yang berjudul Pembelajaran Daring Dengan Metode Resitasi Dan Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran IPS didapatkan hasil bahwa guru sangat mampu mengelola kelas online, siswa merespons positif pembelajaran daring, pembelajaran terdiri dari lima langkah. Kendala dalam belajar adalah keterbatasan kuota internet siswa, internet mahasiswa yang stabil, dan pemadaman listrik yang tiba-tiba, solusinya antara lain menggunakan wifi, menunggu listrik PLN menyala. Pemberian kuota internet Kemendikbud, prioritaskan jaringan 3G.

Penelitian ini juga sejalan dengan Munaji, (2018) yang berjudul Pengaruh Metode Diskusi, Metode Resitasi, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan metode diskusi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SMPN 1 Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, terbukti dari hasil analisis variabel metode diskusi. Terdapat pengaruh 28 yang signifikan pembelajaran dengan metode resitasi terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SMPN 1 Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, terbukti hasil analisis metode resitasi dengan hasil belajar. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SMPN 1 Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma, Daniah (2022) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan *Media Bulletin Board Display* Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah didapatkan hasil bahwa Adanya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media bulletin board display terhadap hasil belajar siswa saat proses pembelajaran pada materi pembelajaran, khususnya Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1. Respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* yaitu siswa senang belajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.

Berdasarkan hasil penelitian dan sejalan dengan penelitian yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bonjol dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* dapat membantugurudalam metode pembelajaran dan dapatdi kembangkan serta dapat di terapkan di SMA Negeri 1 Bonjol.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan nilai kelas eksperimen dengan rata-rata 85,94 lebih baik dari pada kelas kontrol 81,62. Terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI di SMAN 1 Bonjol dengan sig (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi berbantuan *whatsapp* terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bonjol dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Dan Saran Pdalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya mengharapkan adanya kajian dan pengembangan lebih lanjut dalam pembelajaran Geografi terkait dengan hasil belajar kognitif siswa dalam menerapkan metode resitasi *whatsapp*

DAFTAR RUJUKAN

Asiyah, S., Murjainah, M., & Wardiah, D. (2020). STUDI KEMAMPUAN BERFIKIR SPASIAL

SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 MUARA PINANG. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 5(1), 63-68.

- Basrina, Y., Afryansih, N., & Febriani, T. (2023). Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Wizer.Me pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darussalam Aryojeding. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 8.
- Cipta, A. M. (2018). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djeni, Wardhani, H. A. K., & Octavianus, C. (2021). Pengaruh penggunaan Metode Resitasi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SMP Negeri 1 Sintang. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5.
- Hapnita, J. (2018). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghafia Indonesia.
- Kurniati, I., Bustanur, B., & Alhairi, A. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI C di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 3(1), 87-98.
- Mudjiono, D. dan. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munaji. (2018). Pengaruh Metode Diskusi, Metode Resitasi, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. program studi magister pendidikan IPS.
- Paresga, I., Jono, A. A., & Yunarman, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Penyerapan Materi Pembelajaran Ips Di Pesantren Wustha Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(2), 137-147.
- Pramesti, A. A., & Rini, J. (2021). Studi Perbandingan Metode Resitasi Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesia Journal of Elementary Education*, 1.
- Rahma, Daniah, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah. *Jurnal Pendidikan*, 11.
- Sulastri, S. (2023). Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa SMK selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Action Research*, 7(1), 15-23.
- Suprijono, A. (2017). Pembelajaran Kooperatif: Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, M. D., Hairunisya, N., & Hadi, N. U. (2021). Pembelajaran Daring Dengan Metode Resitasi Dan Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran IPS. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 9.
- Zakiy, W. W., Handoyo, B., & Hartono, R. (2022). Pengaruh model discovery learning terhadap kemampuan berpikir spasial peserta didik XI MAN 1 Trenggalek. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(3), 250-258.